<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Unhas</td><td colspan="3">PENGAMBILAN DATA REKAM MEDIK</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

5088/UN4.24.0/OT.01.00/2023</td><td>No. Revisi

02</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

SEKSI PENELITIAN</td><td>Tanggal Terbit

14 April 2023</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D, Sp.M (K)
NIP. 197002122008011013</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">1. Buku rekam medik berisi informasi mengenai demografi, riwayat penyakit, kondisi kesehatan pasien dan penatalaksanaan penyakit pasien
2. Pengambilan data pasien yang terdapat pada rekam medis diperbolehkan untuk tujuan penelitian dan pengembangan ilmu sepanjang mematuhi prinsip kerahasiaan pasien.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">1. Memperlancar proses administrasi
2. Memperjelas hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh peneliti
3. Meminimalisir penyalahgunaan data pasien.
4. Meminimalisir beban kerja petugas rekam medis</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">1. Berdasarkan Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 106/UN4.24/2022
2. Resume data rumah sakit yang diambil dari unit/ instalasi atau dari rekam medik harus melalui izin seperti yang tercantum pada pasal 2
3. Bocornya data rekam medik maupun tuntutan karena kebocoran tersebut menjadi tanggungan peneliti</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">1. Peneliti membawa surat pengantar pengantar dari Manager pendidikan dan penelitian yang ditujukan kepada kepala instalasi Rekam Medis
2. Peneliti mengisi buku kegiatan penelitian pada unit rekam medis
3. Peneliti menggunakan name tag sepanjang kegiatan</td></tr>
</table>

	4. Petugas rekam medis mendampingi peneliti selama pengumpulan data 5. Data rekam medis hanya bisa disalin (dilarang di fotokopi dan difoto). 6. Tidak diperkenankan menyalin nama, alamat dan nomor telefon pasien 7. Lembaran rekam medik tidak boleh dikeluarkan dari ruangan rekam medik. 8. Peneliti membantu petugas rekam medis merapikan kembali buku rekam medis yang telah digunakan. 9. Data yang diambil dari rekam medik tidak memerlukan inform consent maupun review etik sepanjang informasi mengenai identitas pasien (nama/ alamat/ no telefon) tidak diambil 10. Setelah pengambilan data selesai, petugas mengisi formulir keterangan sementara pengambilan data dan memberikannya kepada peneliti 11. Peneliti melapor pada petugas seksi penelitian untuk mendapatkan 'surat keterangan selesai mengambil data'
Unit Terkait	Instalasi rekam medis
Dokumen Terkait	1. Surat pengantar pengambilan data dari kepala bidang pendidikan dan penelitian 2. Keterangan sementara selesai pengambilan data dari unit rekam medik
Petugas Terkait	Petugas Instalasi Rekam Medis Staf Administrasi Seksi Penelitian Manager Pendidikan dan Penelitian Direktur Pendidikan Pelatihan Penelitian dan SDM.